

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Lanskap transportasi umum di Jabodetabek menyajikan masalah yang kompleks dari moda, rute, dan tantangan infrastruktur. Dengan luasnya wilayah perkotaan dan populasi yang terus bertambah, wilayah ini sangat bergantung pada beragam pilihan transportasi untuk memfasilitasi kebutuhan mobilitas sehari-hari. Namun, mosaik layanan ini sering kali tidak memiliki keterpaduan dan efisiensi, yang menyebabkan frustrasi dan ketidaknyamanan bagi para komuter dalam menavigasi lanskap kota yang ramai.

Dalam tugas akhir ini, Transee menggunakan lima fase metode *design thinking*. Tujuan utamanya adalah untuk memahami tantangan yang dihadapi oleh pengguna saat mengakses layanan transportasi di Jabodetabek. Melalui *brainstorming*, penulis berusaha untuk menganalisis dan merancang solusi untuk masalah-masalah yang berhubungan dengan transportasi ini. Setelah ide-ide solusi dihasilkan, ide-ide tersebut diimplementasikan dan diuji coba secara bertahap untuk mencapai hasil yang optimal. Jelas terlihat bahwa masih banyak ruang untuk perbaikan, tidak hanya pada aspek visual, tetapi juga dalam meningkatkan kegunaan, terutama dalam menyampaikan informasi penting untuk edukasi pengguna dan memenuhi kebutuhan informasi publik yang lebih luas.

Proses desain Transee didorong oleh dua tujuan utama: untuk meningkatkan pengalaman pengguna dalam menavigasi pilihan transportasi dan untuk mendorong adopsi yang lebih besar dari layanan transportasi umum. Penyampaian informasi disederhanakan untuk efisiensi, dengan menggabungkan elemen visual yang menarik seperti peta, ikon, dan tulisan yang mudah digunakan untuk melibatkan dan memandu pengguna secara efektif. Tujuannya adalah untuk membuat pengalaman transportasi menjadi mulus dan intuitif, sehingga

mendorong keterlibatan dan partisipasi pengguna yang lebih besar dalam memanfaatkan layanan transportasi umum.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan proyek desain UI/UX untuk Transee, penulis ingin memberikan beberapa saran bagi mereka yang akan melanjutkan atau memulai proyek akhir mereka dengan topik atau hasil yang serupa atau berbeda:

1. Saat mempertimbangkan kembali topik penelitian atau hasil yang diinginkan, pilihlah teori yang mudah dimengerti, untuk memastikan efektivitas maksimum dalam karya yang dibuat.
2. Selami lebih dalam teori yang dipilih, karena memahami tahapan-tahapannya akan membantu dalam mengimplementasikan hasil desain secara efektif.
3. Jelajahi beragam ide dan referensi, dan jangan ragu untuk bereksperimen. Kemudian, terapkan pada hasil yang diinginkan.
4. Prioritaskan kebutuhan pengguna dan selami pengalaman mereka untuk memahami tantangan dan mengidentifikasi solusi yang sesuai.
5. Lakukan proses desain yang menyeluruh dan komprehensif untuk mengatasi masalah pengguna secara logis.
6. Menerima kritik dan umpan balik, memasukkannya ke dalam hasil desain untuk mencapai hasil yang optimal.
7. Menggunakan akun pengguna untuk tujuan penyaringan guna mencegah kejadian yang tidak diinginkan atau penyalahgunaan, yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kontrol yang memadai bagi pengguna.
8. Menyediakan konten edukasi mengenai perawatan hewan peliharaan dasar dan artikel tambahan mengenai kasus-kasus yang relevan disertai dengan materi edukasi yang mudah dipahami.